

**STUDI MULTI FAKTOR PENENTU KEMATANGAN  
KESELAMATAN PADA PEKERJAAN *ERECTION* GIRDER  
JEMBATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

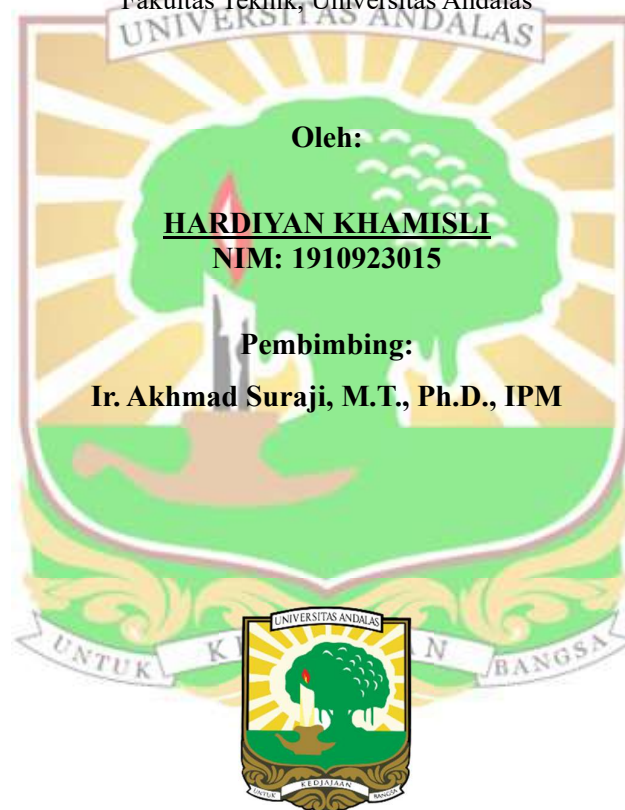


**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

# **STUDI MULTI FAKTOR PENENTU KEMATANGAN KESELAMATAN PADA PEKERJAAN *ERECTION* GIRDER JEMBATAN**

## **TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Program Strata-1 pada Departemen Teknik Sipil,  
Fakultas Teknik, Universitas Andalas



**Oleh:**

**HARDIYAN KHAMISLI**

**NIM: 1910923015**

**Pembimbing:**

**Ir. Akhmad Suraji, M.T., Ph.D., IPM**

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG  
2026**

## ABSTRAK

Kurang maksimal dalam perencanaan serta pelaksanaan dari SMKK. Pemerintah Indonesia melalui menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat baru-baru ini telah mengeluarkan peraturan Nomor 21/PRT/M/2019 tentang pedoman sistem manajemen keselamatan konstruksi. Dalam aturan tersebut SMKK (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi) diwajibkan untuk diterapkan pada saat pelaksanaan konstruksi karena juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek. Kota Padang merupakan daerah yang semakin menunjukkan perkembangannya dalam pembangunannya. Sebagai ibu kota tentu saja Padang menjadi cerminan bagi kota-kota lain di Sumatera Barat dan memiliki fasilitas serta perkembangan teknologi yang lebih maju dibandingkan dengan kota-kota lain yang ada di Sumatera Barat. Hal ini yang memaksa perusahaan ataupun institusi lain untuk memperhatikan agar tidak terjadi kecelakaan konstruksi pada setiap proyek, ditambah lagi dengan keluarnya peraturan menteri no 21 tahun 2019 tentang SMKK. Pada tugas akhir kali ini objek yang diteliti adalah pekerjaan girder jembatan. Metode yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif. Analisis penelitian ini menggunakan regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa faktor manusia, faktor peralatan, faktor perencanaan, faktor manajemen dan organisasi, faktor keselamatan operasional dan faktor budaya keselamatan berkontribusi positif terhadap kematangan keselamatan Girder Jembatan. Faktor Lingkungan dan Lokasi Kerja dan Faktor material dan kualitas tidak berkontribusi terhadap kematangan keselamatan Girder Jembatan.

**Kata kunci:** Multi faktor, Keselamatan, Kecelakaan Konstruksi, Girder Jembatan, SPSS, Regresi Linear Berganda

